

tokoh yang telah tiada tersebut merupakan tokoh besar,serta piawai dalam bidangnya.

Sepeninggal Kyai Tamim dan Kyai Cholil, kepemimpinan Pesantren Darul Ulum dikelola oleh generasi kedua, yaitu Kyai Ramli Tamim dan Kyai Dahlan Cholil serta adiknya Kyai Ma'sum Cholil. Periode Baru Fase Kedua (1985 - 1993) ini, perkembangan kelembagaan Darul 'Ulum pada fase ini mengalami perubahan dan kemajuan sesuai dengan tuntutan managerial yang dikehendaki oleh kemajuan kelembagaan Darul Ulum Perkembangan itu bisa dilihat. Perkembangan kelembagaan Darul Ulum pada fase ini mengalami perubahan dan kemajuan sesuai dengan tuntutan manajerial yang dikehendaki oleh kemajuan kelembagaan Darul Ulum. Perkembangan kelembagaan, pada fase ini pembagian tugas kelembagaan lebih rinci dan disesuaikan dengan profesi perseorangan yang duduk di personalia lembaga. Ada dua yayasan di pondok pesantren Darul 'Ulum yaitu: Yayasan Universitas Darul Ulum dan ada Yayasan thareqat qodiriyah wan naqsyabandiyah yang berpusat di Darul Ulum. Masing-masing yayasan / lembaga terikat oleh nilai dan norma misi kelembagaan Darul Ulum. Nilai tersebut bersumber dari nilai-nilai yang berada di lembaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Ulum, Universitas Darul Ulum dan Thareqat qodiriyah wan naqsyabandiyah.

Bidang pendidikan, lembaga pendidikan kejuruan pada babk ini lebih mendapatkan tekanan. Selain dikembangkan lembaga pendidikan agama, juga terdapat pendidikan umum. Pada tahun 1988 dibuka program computer.

Pada tahun 1989 dibuka SMEA Darul Ulum, dan pada tahun 1991 dibuka Akademi Perawatan Darul Ulum. Sedangkan Pada tahun 1992 dibuka Sekolah Teknik Manengah Darul Ulum.

Bidang Sarana daan prasarana, tuntutan masyarakat akan kelayakan dalam penyelenggaraan pendidikan menyebabkan pimpinan Darul 'Ulum berupaya secara maksimal membangun sarana fisik demi menunjang siswa didik mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Usaha pembangunan fisik bisa dilihat dari penambahan ruang kelas dan perkuliahan asrama dan ruang penunjang. Pada tahun 1986 dibangun gedung perkuliahan fakultas Hukum dan Teknik di Jombang. Pada tahun 1987 gedung fakultas Tarbiyah di Jalan Rejoso Peterongan, pada tahun 1990 gedung pertemuan UN DAR berdiri dengan kapasitas 2.000 orang. Sementara di Pondok Pesantren Darul Ulum selama berturut-turut dibangun gedung SMA Darul Ulum tahun 1986 bersamaan gedung asrama Ibnu Siena, pada tahun 1987 dibangun SMA putri bersama dengan asrama Raden Rahmat, pada tahun 1989 dibangun gedung MAN Rejoso 7 lokal dan MTsN 5 lokal bersamaan dengan asrama Bani Tamim dan al-Ghozali. Terakhir pada tahun 1992 dibangun gedung akademi perawatan Darul Ulum. Semua pembangunan sarana tersebut adalah upaya kongrit Darul Ulum memberikan layanan pendidikan

Bidang Kepemimpinan, kepemimpinan Darul Ulum pada periode ini tetap menggunakan sistem keluarga, artinya baik di pondok, di Universitas maupun thareqat qodiriyah wan naqsyabandiyah. Unsur pimpinanya terdiri

diterapkan adalah sistem kegiatan belajar *full day school* yang dimulai pukul 06.45 dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Selain itu sistem disiplin yang diperketat mulai diterapkan untuk mendidik siswa-siswinya menjadi pribadi yang bermental kuat dan berakhlakulkarimah. Periode kepemimpinan KH. Cholil hanya berlangsung sekitar satu bulan.

Setelah SMA Darul Ulum 2 dirasa cukup kuat untuk berdiri sendiri, kepemimpinan dipercayakan kepada Bapak Suwaji, S.H. Sepak terjang kepemimpinan beliau banyak yang tidak mengetahui. Seperti halnya KH.Cholil, Bapak Suwaji, S.H. menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Darul Ulum 2 selama satu tahun. Tetapi meskipun masa kepemimpinan Bapak Suwaji, S.H. cuma satu tahun, mampu membawa SMA Darul Ulum 2 menjadi juara LKTI nasional yang karyanya masih diingat sampai sekarang, yaitu pemanas tenaga surya. Inilah awal periode keemasan SMA Darul Ulum 2 BPPT SBI.

Setelah selama kurang lebih satu tahun, majelis kembali meresposisi dan mengganti pimpinan SMA Darul Ulum 2, setelah bapak Suwaji,S.H. kepemimpinan dipercayakan kepada Ir. Aspiyak satu tahun masa pengabdian beliau, akhirnya majelis mengubah kepemimpinan kali ini dipercayakan kepada Bapak Drs. Muhaimin Ms, M.Pd. ditahun kepemimpinan beliau SMA Darul Ulum benar-benar mengalami masa keemasan yang kedua kalinya. Prestasi demi prestasi menjadi hal yang sangat wajar pada saat itu, hingga akhirnya Depdiknas memberikan kepercayaan setelah melewati proses

- Unggul dalam lomba kreatifitas
- Unggul dalam lomba kesenian dan olah raga
- Unggul dalam lomba kedisiplinan
- Unggul dalam lomba kepemimpinan ilmu agama
- Unggul dalam lomba budi pekerti (akhlak mulia)
- Misi Sekolah:
 - Menyelenggarakan pendidikan secara terpadu antara sekolah, Pondok Pesantren Darul Ulum dan Cambridge Internasional Examination (CIE)
 - Menyelenggarakan kegiatan belajar *full days school*
 - Menumbuhkan semangat keunggulan secara insentif kepada seluruh warga sekolah
 - Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
 - Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder
 - Mewujudkan peserta didik yang mampu berkompetisi didalam negeri maupun luar negeri

Dengan diadakannya ujian tulis tersebut, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang berharap agar *input* pendidikan benar-benar berkualitas sehingga nantinya menghasilkan *output* pendidikan yang bermutu.

- b. *Proses*, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang selain mencari *input* yang berkualitas, tetapi juga dalam mengelolanya dilakukan dengan *proses* yang benar-benar dirancang untuk menghasilkan *output* yang bermutu dan sesuai dengan harapan masyarakat (kepuasan pelanggan pendidikan). Adapun yang telah dilakukan oleh SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang dalam mengelola *input* pendidikannya dengan menawarkan sebuah inovasi pendidikan berupa:
- Menyelenggarakan pendidikan secara terpadu antara kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum *Cambridge* sehingga mampu menguasai IPTEK dan IMTAQ.
 - Menyelenggarakan pendidikan sekolah yang *full days school* dengan struktur program 64 jam ditambah dengan berbagai kegiatan pelajaran/minggu ekstrakurikuler sehingga mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya.
 - Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stakeholder* sehingga tercipta lingkungan yang demokratis.

bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan yang lebih penting lagi peserta didik mampu belajar secara mandiri.

- c. *Output* pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan kualitas/mutu *output* sekolah dikatakan bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hal prestasi akademik maupun non akademik. Adapun prestasi-prestasi yang dimiliki siswa-siswi SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang baik secara akademik maupun non akademik sebagai berikut: prestasi rata-rata Ujian Nasional Tahun 2004-2005 peringkat ke 3 Nasional, prestasi rata-rata Ujian Nasional Tahun 2008-2009 peringkat ke 2 Kabupaten (Program IPA) dan prestasi masuk Perguruan Tinggi, sebagai berikut:

Dengan memiliki prestasi-prestasi tersebut, sekolah ini diberikan kepercayaan oleh *Cambridge University* menjadi salah satu CIC (*Centre International Cambridge*) yang ada di Indonesia. Sebagai CIC sekolah berhak melaksanakan ujian sertifikasi *Cambridge* secara langsung di sekolah dan berkomunikasi *online* secara intensif melalui CIE DIRECT (alat komunikasi antara *Centre International Examination* dan CIC dengan password khusus), diberikan program CAMEO sebagai data base seluruh program yang dilaksanakan oleh CIC, forum komunikasi guru yang dibidangi langsung dalam *Teaching Supporting Teachers* sehingga guru-guru bisa mendapatkan bimbingan langsung secara *online* (training) untuk meningkatkan kualitas guru di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

2. Implementasi Kurikulum Terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang

Dalam era globalisasi dan pasar bebas manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu, ibarat nelayan di “lautan lepas” yang dapat menyesatkan jika tidak memiliki “kompas” sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya. Hal tersebut telah mengakibatkan hubungan yang tidak linear antara pendidikan dengan lapangan kerja karena apa yang terjadi dalam lapangan kerja sangat sulit diikuti oleh dunia pendidikan.

standar proses dan standar penilaian yaitu sekolah harus memiliki muatan mata pelajaran yang setara atau lebih tinggi dari muatan mata pelajaran sekolah unggul dan memiliki kelebihan pada bidang pendidikan baik dari prosesnya maupun pada penilaiannya. Untuk itu, maka SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kedalam kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

3. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang

Sebagai sekolah yang bertaraf internasional, tentu saja SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang terus melakukan peningkatan mutu pendidikan diantaranya dengan menerapkan kurikulum terpadu yaitu kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum *Cambridge*. Prestasi yang dicapai sekolah tidak hanya pada tingkat lokal dan nasional tetapi juga pada tingkat internasional dan juga mengikutsertakan dalam berbagai olimpiade serta standar nilai minimal sesuai dengan standar internasional. Dalam pelayanan pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ditujukan bagi siswa dan guru, orang tua, masyarakat dan alumni sehingga stakeholder merasa puas dengan layanan yang diberikan dan menjadikan nilai tambah terhadap sekolah, sehingga memiliki mutu bila dilihat dari kacamata masyarakat dan nantinya akan memberikan umpan balik kepada sekolah dan pondok pesantren. Berikut hasil wawancara dengan

peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari kualitas *input*, kualitas *proses* dan kualitas *output*.

Berdasarkan penyajian data diatas tentang pengelolaan *input*, *proses* dan *output*, maka dapat dianalisis SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang sudah berhasil mencapai tujuan dan target yang telah dicapai untuk mencetak manusia yang unggul dalam IPTEK, IMTAQ dan akhlakul karimah . Hal ini bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang dimiliki SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang dari tahun ketahun bertambah neningkat dan juga didukung dengan dipercayakannya SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang oleh *Cambridge University* menjadi salah satu CIC (*Centre International Cambridge*) yang ada di Indonesia. Sebagai CIC sekolah berhak melaksanakan ujian sertifikasi *Cambridge* secara langsung disekolah dan berkomunikasi *online* secara intensif melalui *CIE DIRECT* (alat komunikasi antara *Centre International Examination* dan CIC dengan password khusus), diberikan program *CAMEO* sebagai data base seluruh program yang dilaksanakan oleh CIC, forum komunikasi guru yang dibidangi langsung dalam *Teaching Supporting Teachers* sehingga guru-guru bisa mendapatkan bimbingan langsung secara *online* (training) untuk meningkatkan kualitas guru di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang. Dengan adanya training tersebut, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang telah memiliki pengajar yang

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang dalam menerapkan kurikulum terpadu yang mengacu pada bentuk kurikulum *experience curriculum* dengan pendekatan *social-functions*. Dimana kurikulum ini lebih menekankan pada kebutuhan anak sebagai dasar perencanaan pendidikan dengan lebih memperhatikan bakat dan minat peserta didik dan tidak lupa juga menggunakan pendekatan *social-function*. Karena jika tidak mempertimbangkan segi anak dan pendekatan *social-function* maka program sekolah sebagai suatu orientasi sosial akan nampak terabaikan dan kurikulum pengalaman tidak terjadi. Dengan demikian kurikulum yang digunakan SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang mencoba memadukan seluruh komponen materi pelajaran baik yang bersifat akademistik maupun materi-materi pelajaran yang dianggap mempunyai keterkaitan dengan peserta didik baik dari segi sosial maupun psikologinya sehingga menghasilkan siswa-siswi yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Penerapan kurikulum terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini juga masih menggunakan *kolerasi normatif* yang mana dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas materi umum yang diajarkan guru dikelas kemudian dikorelasikan dengan materi agama. Walaupun tidak semua materi umum bisa dikorelasikan dengan materi agama namun, biasanya pada materi pelajaran yang sifatnya sosial. Misalnya pada mata pelajaran Biologi dalam sub pokok pembahasan

tingkat sekolah untuk melakukan inovasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.23 Tahun 2006. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, sekolah dapat mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan dengan melakukan inovasi, pengembangan dan perluasan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari masing-masing satuan/ jenjang pendidikan.

Untuk mendapatkan sebuah wacana pendidikan yang bermutu dimata masyarakat, tentu saja sekolah harus memberikan layanan yang bermutu kepada masyarakat. Dalam buku Pengendalian Mutu Pendidikan karangan Nana Syaodih, untuk melaksanakan program mutu pendidikan sekolah harus berpegang pada prinsip-prinsip sebagai berikut: berfokus pada kustomer, setiap anggota dari sekolah adalah pemasok (*supplier*) dan pengguna (*customer*), keterlibatan menyeluruh, semua orang harus terlibat dalam transformasi mutu, pengukuran, pendidikan sebagai sistem, perbaikan yang berkelanjutan bahwa tiap proses perlu diperbaiki dan

examiner pada ujian speaking *English as a Second Language* (ESL) dan Arabic karena kualifikasi yang dimiliki. Dengan adanya penerapan training ini diharapkan guru mampu untuk menjadi fasilitator yang baik untuk peserta didik sehingga output yang dihasilkan berkualitas dan apabila output pendidikan berkualitas serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang bermutu.

3. SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa-siswinya yang berprestasi. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa agar lebih berprestasi. Jika siswa terpacu untuk berprestasi, maka sekolah akan menghasilkan output yang berkualitas dengan begitu mutu pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang juga meningkat. Contohnya dalam penerapan kurikulum *Cambridge*, siswa yang berhasil mendapatkan nilai A pada ujian sertifikasi *Cambridge* akan diberikan penghargaan berupa sertifikat dan gratis untuk mengikuti ujian sertifikasi *Cambridge* lagi. Dengan begitu siswa lebih mudah untuk memperoleh sertifikat lebih banyak serta nilai yang lebih bagus dan memiliki peluang untuk sekolah di luar negeri sesuai dengan keinginannya.